

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Pendidikan yang dilihat dari Rata-Rata Lama Sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran. Artinya setiap kenaikan angka Rata-Rata Lama Sekolah menyebabkan angka pengangguran mengalami penurunan baik itu secara langsung maupun dibarengi dengan variabel Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini tentunya sangat konsisten mengingat tingkat pendidikan seseorang ataupun lama seseorang menempuh pendidikan, itu akan meningkatkan kualitas dari seseorang itu sendiri. Dengan meningkatnya kualitas seseorang maka output yang diperoleh seperti permintaan tenaga kerja akan sangat terbuka, tingkat produktivitas akan meningkat, sehingga secara langsung dapat menekan angka pengangguran.
2. Investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pengangguran. Artinya setiap kenaikan Investasi sebesar 1 persen maka Pengangguran akan mengalami penurunan. Kenaikan Investasi harus berbanding lurus dengan penurunan pengangguran. Investasi yang terus tumbuh dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir turut menyumbang penyerapan tenaga kerja.

3. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Pengangguran. Artinya setiap peningkatan Pertumbuhan Ekonomi belum tentu dapat mengurangi angka Pengangguran di Indonesia. Hal ini menandakan bahwa Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam beberapa tahun terakhir belum mampu menampung angkatan kerja baru dan tidak dapat mengurangi angka Pengangguran. Selain itu Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia juga belum berkualitas.

5.2 Saran

1. Tingkat Pendidikan dapat menekan angka Pengangguran. Oleh karena itu diharapkan kepada pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Penyediaan infrastruktur untuk pendidikan maupun bantuan khusus di bidang pendidikan untuk mendorong masyarakat kurang mampu agar dapat bersekolah. Perlu adanya kesadaran dari masyarakat juga akan pentingnya bersekolah agar kualitas sumber daya kita mampu bersaing di dunia pekerjaan.
2. Investasi dapat menekan angka Pengangguran. Pemerintah harus bergerak dalam meningkatkan Investasi untuk dapat menstimulus pergerakan ekonomi. Perlu adanya kerja sama antara pemerintah dan para investor atau pemilik modal untuk sama-sama ambil bagian dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan juga menekan angka pengangguran melalui investasi.
3. Pertumbuhan Ekonomi belum tentu dapat menekan angka Pengangguran. Perlu adanya pengembangan di sektor ekonomi yang dapat menyerap tenaga kerja. Salah satunya pengembangan di sektor industry yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, C., & Wahyuni, T. (2015). Aplikasi Game Pendidikan Berbasis Android Untuk Memperkenalkan Pakaian Adat Indonesia. *Indonesian Journal On Software Engineering*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.16429/j.1009-7848.2015.05.005>
- Akeju, K. F., & Olanipekun, D. B. (2014). Unemployment and Economic Growth Nigeria. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 5(4), 138–144. <https://doi.org/10.9734/jemt/2017/38500>
- Aprianto, D., & Khairunnisa, U. (2013). Hubungan Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Pendidikan Dan Pengangguran Terbuka Di Indonesia. *Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil (PESAT)*, 5, 398–405.
- Aurangzeb, D., & Asif, K. (2013). Factors Effecting Unemployment : A Cross Country Analysis. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 3(1), 219–230.
- Awwaliyah, R., & Baharun, H. (2018). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam). *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 18(1), 34–49. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v12i1.370>
- Badan Pusat Statistik.2014. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, 1986-2018. Diakses pada 21 Januari 2020 di : <http://www.bps.go.id/statictable/2014/09/15/981/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-menurut-provinsi-1086---2018.html>.
- Barimbing, R. Y., & Karmini, L. N. (2015). Pengaruh PAD, Tenaga Kerja, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(5), 434–450.
- Berliani, K. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Majalengka. *Jurnal Indonesia Membangun*, 15(2), 121–144.
- Fahme, N. F. (2013). Investasi Swasta Dan Investasi Pemerintah Pengaruhnya Terhadap Kesempatan Kerja Di Sulawesi Utara. *Journal EMBA*, 1(4), 849–857. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Faritz, M. N., & Soejoto, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah. 08(01), 16–21.
- Hinaunye, J., & Ashipala, J. M. (2010). Determinants of Unemployment in Namibia. *International Journal of Business and Management*, 5(10), 92–104. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v5n10p92>

- Husila, Susi 2019. Analisis Pengaruh Inflasi, Rata-rata Lama Sekolah, Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Di provinsi Sulawesi Selatan. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Isnayanti, Ritonga, A. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 1978-2014.
- Kasanah, Y. T., Hanim, A., & Suswandi, P. E. (2018). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2014 (Factors Affecting The Open Unemployment In Central Java Province In 2009-2014). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 21–25. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v5i1.7727>
- Linggi, D., & Wiwoho, B. (2016). Analisis Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Banggai Tahun 2009-2013. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 167–186. <https://doi.org/10.1109/ciced.2018.8592188>
- Mada, M., & Ashar, K. (2015). Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Jumlah Pengangguran Terdidik Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 15(1), 50–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jjep.v15i1.9894>
- Muslim, M. R. (2014). Pengangguran Terbuka Dan Determinannya. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15(2), 171–181. <https://doi.org/10.31538/ijse.v1i1.68>
- Nabella, A., & Aliasuddin. (2017). Analisis Kualitas Antara Inflasi Dan Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa(JIM)*, 2(3), 423–430.
- Nizar, C., Hamzah, A., & Syahnur, S. (2013). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1–8.
- Prasaja, M. H. 2013. Pengaruh Investasi Asing, Jumlah Penduduk, dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terdidik di Jawa Tengah Periode Tahun 1980-2011. *Economics Development Analysis Journal*. Vol. 2, No 3. Hal. 72-84
- Prasanti, T. A., Wuryandari, T., & Rusgiyono, A. (2015). Aplikasi Regresi Data Panel untuk Pemodelan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Gaussian*, 4(3), 687–696. <https://doi.org/10.1016/j.ecss.2010.12.019>
- Prawira, S. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengangguran Terbuka di Indonesia. *Jurnal Ecogen*. Vol.1, No. 1, hal 162-168.
- Priastiwi, D., & Handayani, H. R. (2019). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum, Dan PDRB Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Economics*, 1(1), 159–169. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje>

- Prihanto, P. H. (2012). Tren Dan Determinan Pengangguran Terdidik Di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 1(5), 22–29.
- Puspadjuita, E. A. R. (2018). Factors that Influence the Rate of Unemployment in Indonesia. *International Journal of Economics and Finance*, 10(1), 140–147. <https://doi.org/10.5539/ijef.v10n1p140>
- Ramiayu, Deasy Dwi. 2016 Analisis Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah, Upah Minimum, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota Jawa Timur. *Doctoral dissertation*, Universitas Brawijaya.
- Sari, Anggun Kembar. 2013. Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Upah Terhadap Pengangguran Terdidik di Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, Vol. 1, No. 2, Hal- 1-8
- Sari, N. R. F. (2016). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Pengangguran Terdidik Di Jawa Timur Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 71–84. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Singh, D. R. (2018). Impact of GDP and Inflation on Unemployment Rate : " A Study of Indian Economy in 2011- 2018 ". *International Journal of Management, IT & Engineering*, 8(3), 329–340.
- Sjafii, A. (2009). Pengaruh Investasi Fisik dan Investasi Pembangunan Manusia Sjaafii. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 3(1), 59–76.
- Supranoto, H. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 36–49. <http://www.ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/141/112>
- Tirta, A. S. 2013. Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Investasi Terhadap Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Urtalina, F. A., & Sudibia, I. K. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terdidik kabupaten/kota Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 7(10), 2190–2218.
- Wardiansyah, M., Yulmardi, & Bahri, Z. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran (Studi kasus provinsi-provinsi se-Sumatera). *Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 5(1), 13–18.
- Yolanda. (2014). Kiat-Kiat Menjadi Wirausaha Sukses. *Manajemen FE-UB*, 2(1), 32–42.